

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan seluruhnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dipaparkan hasil penelitian mengenai hasil belajar mata pelajaran Fiqih dari penerapan kurikulum merdeka siswa kelas X.H di MAN 4 Banjar, maka telah berjalan sesuai rencana, dan telah membuahkan hasil yang memuaskan dalam peningkatan hasil belajar siswa. Guru telah menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Bahwasanya hasil belajar siswa telah meningkat dari penerapan kurikulum merdeka ini.
2. Adapun kendala dalam hasil yang diperoleh yaitu ada beberapa seperti kurangnya dukungan yang memadai dari sisi waktu, referensi, dan sumber daya lain serta kurang praktik langsung seperti memerlukan simulasi praktik tambahan untuk penguatan pemahaman, dan kurangnya tantangan dan pendalaman materi seperti mengembangkan wawasan.
3. Solusi dari kendala yang di sampaikan diatas menyediakan sesi simulasi praktik yang lebih sering, memberikan sesi tanya jawab lebih sering untuk pemahaman mendalam sehingga peningkatan sumber belajar.

serta melalui evaluasi yang teliti dan perbaikan yang berkelanjutan, diharapkan sistem pendidikan yang diterapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna dengan adanya sumber daya yang disiapkan untuk peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, siswa akan termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri, serta memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya ilmu agama dalam membentuk karakter dan perilaku mereka sehari-hari.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, penulis ingin mengemukakan beberapa saran berikut ini, agar dapat menjadi bahan renungan bagi seluruh pendidik seperti guru, dosen, dan orangtua. Serta seluruh mahasiswa yang akan menjadi calon pendidik nantinya.

1. Untuk Kepala Sekolah: Agar dapat mencapai pembelajaran yang optimal terhadap mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan kurikulum merdeka, hendaknya untuk dapat lebih mengupayakan lagi dalam penyediaan fasilitas, sarana prasarana, serta buku penunjang yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.
2. Untuk guru mata pelajaran Fiqih: Mendidik bukanlah semata transfer pengetahuan, tetapi juga menyiapkan anak-anak agar sanggup mendidik dirinya sendiri sepanjang hidup. Oleh karena itu, hendaknya sebagai guru, kita tidak pernah berputus asa dan tidak kehabisan cara dalam mendidik anak-anak itu. Dengan terus meningkatkan pengetahuan,

wawasan, serta kualitas pribadi kita sebagai pendidik. Hendaknya kita dapat lebih mempelajari dan memperdalam teori-teori dari para ahli dibidangnya. Kemudian memadukannya dengan cara kita sendiri yang disesuaikan dengan kondisi lapangan.